

PENINGKATAN KETERAMPILAN DIGITAL UNTUK RELAWAN PENJAGA PANTAI DAN LAUT MADURA

Hozairi¹, Buhari², Anwari³, Moh. Badri Tamam⁴

^{1,2}Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Madura

^{3,4}Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Islam Madura

dr.hozairi@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah rendahnya kemampuan para relawan penjaga pantai dan laut Madura (Rapala) khususnya keterampilan membuat konten digital yang menarik dan relevan untuk mempromosikan wisata bahari, produk unggulan hasil olahan perikanan dan kelautan. Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan digital para Relawan Penjaga Pantai dan Laut Madura dengan tujuan mereka mampu aktif membuat konten-konten digital yang menarik dan relevan untuk mempromosikan wisata bahari, produk unggulan UMKM dan mengedukasi masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan pesisir. Program ini melibatkan 30 relawan yang merupakan para pemuda yang berasal dari wilayah pesisir. Metode pelaksanaan program ini mencakup pelatihan dan pendampingan secara langsung yang diadakan di Kampus Universitas Islam Madura. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa 30 peserta, telah mampu membuat konten digital berupa video promosi wisata bahari dan produk unggulan UMKM, serta video edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan pantai dan laut. Prestasi yang telah dicapai dalam program ini adalah peningkatan keterampilan pembuatan video promosi mencapai 87%, sementara keterampilan pembuatan video edukasi meningkat sebesar 85%. Program ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan digital para relawan, serta berdampak positif pada kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan pantai dan laut. Selain itu, video promosi yang dibuat oleh para relawan Penjaga Pantai dan Laut telah membantu meningkatkan penjualan produk UMKM, memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi di wilayah pesisir.

Kata Kunci : Keterampilan Digital, Rapala, Wisata Bahari.

1. PENDAHULUAN

Dalam era yang semakin terhubung secara digital, relawan memiliki peran krusial dalam membangun citra positif destinasi pariwisata dan menyampaikan pesan edukatif mengenai kelestarian lingkungan. Dengan keterampilan digital diharapkan para relawan untuk menciptakan konten yang menarik, seperti video promosi dan informasi edukatif, yang dapat dengan cepat diakses dan tersebar melalui berbagai platform online. Dengan memanfaatkan media sosial dan alat digital lainnya, relawan dapat mencapai audiens yang lebih luas, meningkatkan daya tarik potensi wisata bahari, dan secara bersamaan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan maritim. Keterampilan digital bukan hanya sebagai alat promosi, tetapi

juga sebagai sarana edukasi yang efektif untuk membentuk kesadaran dan tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan laut (Hozairi, Anwari, Walid 2023), (Chaouchi dan Bourgeau 2020).

Dalam menghadapi era digital yang berkembang pesat, peran keterampilan digital menjadi esensial dalam memajukan berbagai sektor, termasuk pariwisata dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di wilayah Madura, permasalahan yang dihadapi oleh relawan penjaga pantai dan laut Madura karena mereka belum memiliki keterampilan digital untuk membantu mempromosikan potensi wisata – wisata bahari yang ada di Madura. Keterbatasan keterampilan digital relawan ini menimbulkan dampak keterbatasan memberikan kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungannya khususnya di wilayah pesisir

Madura (Veronika et al. 2022), (Martini, Febrianty, dan Sepriansyah 2022).

Fokus utama pengabdian ini adalah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas relawan melalui pelatihan keterampilan digital, khususnya dalam bidang pengambilan gambar dan editing video. Dengan demikian, relawan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai alat efektif dalam menjaga potensi wisata bahari dan mendukung pertumbuhan UMKM (Yuniar Setyaputri et al. 2022 ; Munarsih et al. 2020 ; Suranto et al. 2022).

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah memberikan bekal keterampilan digital kepada relawan penjaga pantai dan laut Madura. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat lebih berdaya dalam mengoptimalkan peran mereka sebagai agen pelestarian lingkungan sekaligus agen promosi wisata dan produk lokal. Dalam konteks ini, peningkatan keterampilan digital diharapkan bukan hanya meningkatkan efisiensi relawan dalam melaksanakan tugas mereka, tetapi juga membuka peluang baru dalam memperkuat konektivitas dengan masyarakat lebih luas melalui media digital (Nursetia Wati 2022 ; Rifa Hanifa Mardhiyah, Sekar Nurul Fajriyah 2021 ; Setiawan dan Fadillah 2020).

Metode pelaksanaan pengabdian ini didesain secara holistik untuk memastikan pencapaian tujuan yang diinginkan. Tahap awal melibatkan pelatihan intensif selama tiga bulan, yang difokuskan pada pengembangan keterampilan digital relawan. Setelah itu, relawan akan diberikan tanggung jawab untuk mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh dalam menciptakan konten promosi digital, terutama dalam bentuk video promosi. Evaluasi yang cermat akan dilakukan untuk mengukur sejauh mana penguasaan keterampilan digital mereka telah berkembang dan bagaimana hal tersebut diimplementasikan dalam konteks praktis.

Dari pelaksanaan pengabdian ini, diharapkan muncul sejumlah hasil positif. Pertama, relawan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan digital mereka, memungkinkan mereka untuk lebih efektif berkontribusi dalam upaya pelestarian dan promosi wisata bahari serta UMKM. Kedua, diantisipasi bahwa produksi konten digital yang dihasilkan relawan akan memberikan dampak positif terhadap minat masyarakat lokal dan

nasional terhadap potensi wisata dan produk UMKM di Madura.

Dampak jangka panjang dari pengabdian ini tidak hanya tercermin dalam peningkatan kapasitas relawan, tetapi juga dalam kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Di tengah intensifikasi persaingan global, peningkatan visibilitas digital dapat menjadi kunci kesuksesan dalam menarik lebih banyak wisatawan dan pembeli potensial. Sehingga, melalui pengembangan keterampilan digital relawan, penelitian ini berpotensi menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi pembangunan berkelanjutan di wilayah Madura.

2. METODE PENGABDIAN

Metode Pengabdian berisi paparan dalam bentuk paragraf yang berisi waktu dan tempat Pengabdian, rancangan, bahan/subyek Pengabdian, prosedur/teknik pengumpulan data, instrumen, dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara Pengabdian, dengan panjang artikel 10-15% dari total panjang artikel. Rancangan Pengabdian dapat dibuat sub-judul sesuai kebutuhan seperti subjek Pengabdian, alat dan bahan (jika perlu), metode dan desain Pengabdian, teknik pengumpulan data, serta analisis dan interpretasi data.

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk memastikan tahapan-tahapan kegiatan berjalan dengan optimal sesuai dengan tujuan, target dan luaran yang diharapkan. Secara detail tahapan pelaksanaan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

❖ Tahapan Awal

Tahap pertama dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah identifikasi masalah mitra dengan tujuan mengetahui kebutuhan relawan penjaga pantai dan laut Madura terkait keterampilan digital, promosi wisata bahari, dan

pelestarian lingkungan. Tujuan dari tahap ini adalah merinci permasalahan yang akan diatasi melalui pengabdian ini.

Setelah mengidentifikasi masalah, tahapan berikutnya adalah koordinasi dan merencanakan PKM. Dalam tahap ini, dilakukan koordinasi dengan mitra pengabdian, yaitu relawan penjaga pantai dan laut Madura. Rencana pelaksanaan yang terstruktur dan terukur disusun untuk memastikan tujuan pengabdian dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

❖ Tahapan Pelaksanaan.

Pelatihan keterampilan digital menjadi tahap kunci dalam upaya meningkatkan kapasitas relawan. Pelatihan intensif selama tiga bulan difokuskan pada pengembangan keterampilan dasar dan tingkat lanjutan dalam pengambilan gambar, editing video, serta penguasaan alat-alat digital lainnya. Pelatihan ini dirancang agar relawan dapat mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam aktivitas sehari-hari mereka.

Tahap keempat melibatkan kegiatan pasca pelatihan, yang mencakup pemberian penugasan kepada relawan. Dalam hal ini, relawan diberikan tanggung jawab untuk menerapkan keterampilan digital yang telah mereka peroleh dalam menciptakan konten promosi dan edukasi. Penugasan ini bertujuan untuk menguji kemampuan praktis relawan dalam lingkungan kerja mereka.

❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dan pendampingan menjadi tahap penting dalam memonitor dan mengukur kemajuan relawan. Dilakukan evaluasi berkala terhadap hasil penugasan, pengukuran penguasaan keterampilan digital, dan penerimaan masyarakat terhadap konten yang dihasilkan. Pendampingan juga dilakukan untuk memberikan bimbingan dan solusi terhadap hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi oleh relawan. Tahap terakhir adalah para relawan telah mampu membuat video promosi dan edukasi. Video diharapkan dapat dijadikan alat promosi yang efektif dan sarana edukasi yang dapat diakses oleh masyarakat lebih luas melalui media digital.

Dengan demikian, keseluruhan tahapan pengabdian ini diarahkan pada peningkatan kapasitas relawan, penerapan keterampilan digital dalam kegiatan sehari-hari mereka, dan pembuatan konten video yang mendukung

promosi wisata bahari dan edukasi lingkungan di Madura.

2.3. Pengambilan Sampel

survei awal terhadap 30 relawan untuk mengevaluasi kemampuan dasar editing video dan teknik pengambilan video. Hal ini bertujuan agar materi yang kami berikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individu masing-masing relawan penjaga pantai dan laut Madura.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi relawan, masyarakat Madura, dan potensi pariwisata serta UMKM di daerah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan koordinasi bersama masyarakat di wilayah wisata bahari merupakan upaya sinergis antara tim pelaksana dan masyarakat setempat dalam rangka menyusun video promosi wisata.



Gambar 2. Kordinasi bersama masyarakat wisata bahari

Tujuan utamanya adalah memperoleh perspektif dan pengetahuan langsung dari masyarakat setempat mengenai daya tarik dan keunikan wilayah tersebut. Melalui pertemuan koordinasi ini, tim dapat mengumpulkan informasi berharga tentang potensi wisata, kegiatan lokal, dan aspek unik yang ingin ditekankan dalam video promosi.

Selain itu, koordinasi ini juga bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembuatan konten, memastikan bahwa video mencerminkan identitas lokal dan dapat lebih menarik perhatian pengunjung. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses kreatif, diharapkan video promosi yang dihasilkan menjadi lebih autentik, memberikan dampak positif pada partisipasi wisata, dan memberikan kontribusi positif untuk pengembangan wisata bahari di wilayah tersebut.

(a) Pelatihan keterampilan digital membuat video promosi

Kegiatan pelatihan keterampilan digital membuat video promosi dilakukan oleh tim pelaksana di Kampus Universitas Islam Madura selama 3 hari untuk memberdayakan 30 relawan penjaga pantai dan laut Madura. Pelatihan mencakup serangkaian materi yang komprehensif, dimulai dari teknik pengambilan gambar, penggunaan aplikasi CapCut, hingga teknik editing dan rendering video yang berkualitas.



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan pembuatan konten digital khususnya editing video untuk 30 relawan penjaga pantai dan laut

Pada hari pertama, peserta mendalami prinsip-prinsip dasar pengambilan gambar, termasuk pencahayaan, framing, dan sudut pengambilan gambar yang efektif.

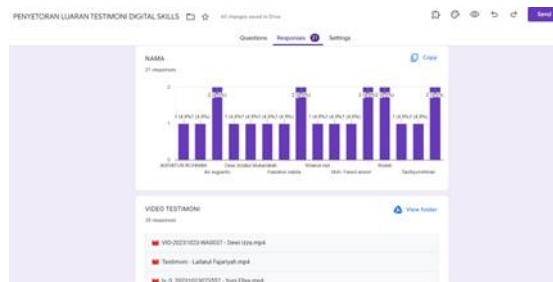
Selanjutnya, pada hari kedua, fokus pelatihan beralih ke aplikasi CapCut, di mana relawan diberikan panduan langkah demi langkah dalam menguasai alat ini untuk mengedit video dengan efektif.

Pada hari terakhir, teknik editing dan rendering video yang bagus menjadi sorotan, memberikan pemahaman mendalam tentang pengaturan durasi, penggabungan klip, serta penerapan efek dan transisi yang tepat. Melalui kegiatan ini, diharapkan relawan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka dalam pembuatan video promosi, tetapi juga

mendapatkan dasar yang kuat untuk aktif berpartisipasi dalam upaya promosi wisata bahari dan pelestarian lingkungan di Madura

(b) Kegiatan Pasca Pelatihan (Penugasan)

Setelah menyelesaikan pelatihan keterampilan digital, relawan penjaga pantai dan laut Madura diberikan penugasan dengan nama Kegiatan Pasca Pelatihan.



Gambar 4. Hasil kegiatan pasca pelatihan (penugasan)

Gambar 4 menjelaskan form pengumpulan tugas, setiap relawan diharapkan membuat video pengenalan diri sebagai bagian dari tugas individu mereka. Sementara itu, sebagai tugas kelompok, relawan bekerja sama dalam merancang dan membuat video promosi wisata atau produk unggulan UMKM di wilayah tersebut. Kedua tugas ini memiliki batas waktu pengerjaan selama 2 minggu.

Hasilnya mencerminkan kesungguhan dan kreativitas relawan, yang berhasil menghasilkan video-video dengan kualitas yang sangat baik. Video pengenalan diri menunjukkan kepribadian dan dedikasi masing-masing relawan, sementara video promosi berhasil menggambarkan potensi wisata dan keunikan produk UMKM Madura.

Secara keseluruhan, keberhasilan dalam menyelesaikan penugasan Pasca Pelatihan ini mencerminkan tingginya tingkat pemahaman dan penerapan keterampilan digital yang telah diperoleh selama pelatihan, serta komitmen relawan terhadap pengembangan wilayahnya melalui media digital.

(c) Evaluasi pelaksanaan pelatihan dengan pretest dan posttest

Pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa ada lima belas pertanyaan yang diajukan kepada para

relawan, yang berkaitan dengan berbagai materi yang akan diajarkan mulai dari tehnik pengambilan gambar, tehnik editing video, dan penggunaan aplikasi. Kuesioner ini menggunakan skala Likert. Sangat Baik (5), Baik (4), Netral (3), Buruk (2), dan Sangat Buruk (1).

Sebelum pelaksanaan, dilakukan pretest untuk mengukur pemahaman dan keterampilan awal peserta. Setelah selesai pelatihan, dilakukan posttest untuk mengevaluasi sejauh mana peningkatan yang telah dicapai oleh para peserta. Kuisisioner skala Likert digunakan untuk memperoleh data kualitatif terkait persepsi, kepuasan, dan tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan.

Skala Likert menyediakan rentang penilaian yang bervariasi, mulai dari tingkat sangat tidak setuju hingga sangat setuju, memungkinkan para peserta memberikan tanggapan yang lebih detail. Hasil evaluasi ini tidak hanya memberikan gambaran tentang efektivitas pelatihan, tetapi juga menjadi dasar untuk perbaikan dan penyesuaian materi pelatihan di masa mendatang. Dengan demikian, evaluasi menggunakan kuisisioner skala Likert mampu menyajikan data yang komprehensif dan dapat didanakan untuk mengukur dampak pelatihan secara holistik. Secara detail pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan materi terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Konsep pertanyaan pretest dan posttest kemampuan relawan penjaga pantai dan laut dalam pembuatan video promosi

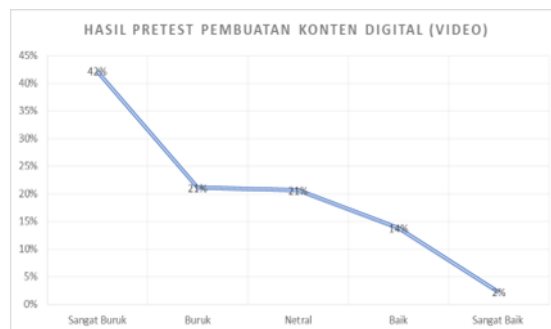
No	Pertanyaan	Jawaban				
		Sangat Buruk	Buruk	Netral	Baik	Sangat Baik
1	Seberapa baik Anda memahami konsep "framing" dalam pengambilan gambar					
2	Sejauh mana Anda mampu mengatur pencahayaan yang optimal saat mengambil gambar di lokasi outdoor					
3	Seberapa familiar Anda dengan pengaturan ISO pada kamera					
4	Seberapa baik Anda memahami perbedaan antara zoom optik dan zoom digital pada kamera					
5	Sejauh mana Anda mampu mengatur getaran atau goyangan saat mengambil gambar dengan tangan					
6	Seberapa baik Anda memahami konsep "timeline" dalam editing video					
7	Sejauh mana Anda mampu menambahkan efek transisi antara klip video					
8	Seberapa terampil Anda dalam menggunakan fitur "cut" dalam proses editing video					
9	Sejauh mana Anda mampu menyesuaikan tingkat volume audio pada klip video					
10	Seberapa baik Anda memahami perbedaan antara resolusi 720p dan 1080p dalam koneksi video					
11	Sejauh mana Anda melihat keseragaman penggunaan masi file latar dalam video promosi?					
12	Seberapa baik Anda memahami cara mengimpor klip video ke dalam aplikasi CapCut					
13	Sejauh mana Anda memahami konsep "rule of thirds" dalam fotografi					
14	Seberapa terampil Anda dalam menggabungkan dua klip video secara mulus					
15	Seberapa baik Anda memahami perbedaan antara format file JPEG dan PNG dalam koneksi pengambilan gambar					

Hasil rekapitan dari masing-masing pertanyaan menunjukkan bahwa banyak peserta awalnya belum menguasai cara pengambilan video, editing video, dan penggunaan aplikasi. Secara lebih rinci, tingkat pemahaman relawan dapat dilihat pada Gambar 2.

Hasil pretest pembuatan konten digital (video) dari 30 relawan menunjukkan variasi

tingkat pemahaman dan keterampilan awal mereka dalam konteks pembuatan video. Sebanyak 42% dari relawan dinilai memiliki pemahaman yang sangat buruk, sementara 21% masih berada pada kategori buruk. Meskipun terdapat 21% relawan yang berada pada tingkat netral, hal ini menunjukkan bahwa sejumlah peserta mungkin memiliki pemahaman dasar, tetapi belum sepenuhnya menguasai keterampilan yang dibutuhkan. Sebanyak 14% relawan dinilai memiliki pemahaman yang baik, mendandakan bahwa ada sebagian kecil peserta yang memiliki keterampilan dasar dalam pembuatan konten digital.

Namun, hanya 2% relawan yang mencapai tingkat sangat baik, menunjukkan bahwa sebagian besar relawan memerlukan bimbingan dan pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menciptakan video promosi. Hasil ini akan menjadi dasar untuk mengarahkan fokus pelatihan pada aspek-aspek tertentu yang memerlukan perhatian lebih intensif, dengan tujuan meningkatkan keterampilan secara keseluruhan setelah pelatihan dilaksanakan.



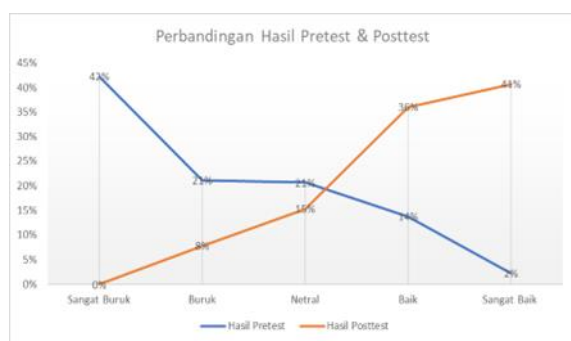
Gambar 2. Grafik hasil pretest 30 relawan tentang pembuatan konten digital khususnya video



Gambar 3. Grafik hasil post test 30 relawan tentang pembuatan konten digital khususnya video

Gambar 3 menjelaskan hasil post-test pembuatan konten digital (video) setelah

dilakukan pelatihan teknik pengambilan video, editing video, dan penggunaan aplikasi, hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan relawan. Sebanyak 77% dari 30 relawan mencapai tingkat keterampilan baik hingga sangat baik, dengan 41% di antaranya mencapai tingkat sangat baik. Hasil ini mencerminkan efektivitas pelatihan yang diselenggarakan oleh tim pelaksana. Relawan berhasil mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan, menghasilkan konten video berkualitas tinggi. Peningkatan ini dapat memberikan dampak positif terhadap upaya promosi wisata bahari dan pelestarian lingkungan di Madura, sekaligus menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan keterampilan digital relawan.



Gambar 4. Hasil perbandingan pretest dan posttest 30 relawan tentang pembuatan konten digital khususnya video

Berdasarkan Gambar 4 tentang perbandingan antara hasil pretest dan post-test pembuatan konten digital (video) pada 30 relawan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan mereka setelah mengikuti pelatihan.

Sebelum pelatihan, sebanyak 42% relawan dinilai sangat buruk, sementara setelah pelatihan tidak ada relawan yang masih berada pada tingkat tersebut. Terjadi penurunan drastis pada kategori buruk dari 21% menjadi 8%. Sebaliknya, tingkat baik dan sangat baik mengalami peningkatan yang mencolok, dari total 16% menjadi 77%.

Perubahan paling mencolok terlihat pada kategori sangat baik yang meningkat dari 2% menjadi 41%. Hasil ini mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan relawan dalam teknik pengambilan video, editing, dan penggunaan aplikasi. Dengan demikian, dapat dianggap bahwa pelatihan telah memberikan

dampak positif yang signifikan, mempersiapkan relawan untuk berkontribusi secara efektif dalam promosi wisata bahari dan pelestarian lingkungan di Madura melalui konten digital yang berkualitas.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif yang signifikan dengan meningkatkan keterampilan digital para relawan penjaga pantai dan laut Madura dalam pembuatan konten video promosi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa relawan, yang awalnya memiliki tingkat pemahaman dan keterampilan yang bervariasi, berhasil mengatasi hambatan tersebut setelah pelatihan. Mereka tidak hanya menguasai teknik pengambilan gambar, editing video, dan penggunaan aplikasi CapCut, tetapi juga berhasil mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam proyek video promosi. Peningkatan dari tingkat sangat buruk dan buruk menjadi baik dan sangat baik mencerminkan efektivitas pelatihan. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya memberikan bekal keterampilan teknis kepada relawan tetapi juga meningkatkan kapasitas mereka sebagai agen promosi wisata bahari dan pelestarian lingkungan, memberikan dampak positif yang nyata pada tingkat keterlibatan mereka dalam proyek-proyek berbasis digital.

Sebagai saran perbaikan, disarankan untuk melengkapi setiap destinasi wisata bahari dengan website yang detail dan interaktif. Website tersebut dapat menyediakan informasi mendalam tentang keindahan alam, kegiatan wisata, dan produk lokal. Selain itu, integrasi fitur interaktif seperti galeri foto, video, dan forum diskusi akan memperkaya pengalaman pengunjung potensial, mendorong keterlibatan, dan meningkatkan daya tarik destinasi wisata Madura secara digital. Sehingga para relawan perlu dilatih lagi tentang pembuatan website supaya bisa membantu pembuatan website disetiap wisata bahari diwilayah mereka.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) atas dukungan pendanaan melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tahun 2023 dan Mitra Relawan Penjaga Pantai dan Laut Madura. Tanpa dukungan yang berharga dari

Kemendikbud Ristek dan kesediaan Mitra, Program Pengabdian tentang “Pemberdayaan Relawan Penjaga Pantai dan Laut Melalui Digital Skills Untuk Meningkatkan Keamanan, Keselamatan, dan Kebangkitan Blue Economy di Madura Promosi Wisata Bahari” tidak akan mungkin terwujud.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Chaouchi, Hakima, dan Thomas Bourgeau. (2020). ITUPublications Digital Skills Insights 2020. <https://academy.itu.int/itu-d/projects-activities/research-publications/digital-skills-insights/digital-skills-insights-2021>.
- Hozairi, Anwari, Walid, Fajar baskoro. (2023). “Upskilling Digital Content Creation Skills for Madurese Teenagers to Accelerate Maritime Tourism Promotion Upskilling Keterampilan Pembuatan Konten Digital Bagi Remaja Madura Untuk Mempercepat Promosi Wisata Bahari Pendahuluan Dalam Era Globalisasi Dan Ke.” *Nusantara Journal of Community Engagement dan empowerment* 1(1): 1–9.
- Martini, Rita, Febrianty Febrianty, dan Ahmad Ari Gunawan Sepriansyah. (2022). “Peningkatan Kemampuan Dan Keterampilan Digital Marketing Pada Kelompok UMKM Pengrajin Komunitas Sumsel Crafters Palembang.” *Ikra-Ith Abdimas* 5(3): 97–106.
- Munarsih, Munarsih et al. (2020). “Pelatihan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Untuk Berwirausaha Pada Smk Muhammadiyah Parung - Bogor.” *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 3(1): 22.
- Nursetia Wati, Sri Rahayu Akuba. (2022). “Pelatihan Digital Marketing Bagi Keterampilan Rumah Di Desa Prima Untuk Meningkatkan Dan Memperluas Janhkauan Pemasaran.” *Jurnal Abdimas Gorontalo* 5(2).
- Rifa Hanifa Mardhiyah, Sekar Nurul Fajriyah, Febyana Chitta. (2021). “Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntuan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia.” *Lecture: Jurnal Pendidikan* 12(1): 63–71.
- Setiawan, Budi, dan Adil Fadillah. (2020). “Pendampingan Penerapan Strategi Promosi Berbasis Digital Bagi UMKM Di Wilayah Kota Bogor.” *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan* 1(1): 29–36.
- Suranto, Suranto et al. (2022). “Optimalisasi Penggunaan Digital Marketing Melalui Sosial Media Dan E-Commerce Pada Industri Kecil Menengah Di Desa Kingkang, Kabupaten Klaten.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1): 123–36.
<http://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS>.
- Veronika, Roslinda et al. (2022). “Literasi Digital Sebagai Wujud Pemberdayaan Masyarakat.” *Jurnal Pasopati ...* 3(2): 118–22.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati/article/view/10869>.
- Yuniar Setyaputri, Nora et al. (2022). “Peningkatan Keterampilan ICT Untuk Guru BK Melalui Pelatihan Konten Layanan Digital Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal.” *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2): 94–101.